

## KONTROL DIRI DAN PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Intan Islamia<sup>1</sup>, Muhammad Pedy Purnama<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UIN Raden Intan Lampung, Email: [intanislamia@radenintan.ac.id](mailto:intanislamia@radenintan.ac.id)

### ABSTRACT: SELF-CONTROL AND STUDENTS CONSUMPTIVE BEHAVIOR DURING COVID-19 PANDEMIC

This study aimed to determine the relationship between self-control and students consumptive behavior during Covid-19 pandemic. By using quantitative methods, this study involved a sample of 91 students. Data was collected using the Self-Control Scale ( $\alpha = 0.833$ ) and the Consumptive Behavior Scale ( $\alpha = 0.859$ ). The data were then analyzed using the Pearson correlation test with SPSS 20.0 software for windows. The results showed that there was a significant negative relationship between self-control variables and student consumptive behavior in Covid-19 pandemic. This result means that there is a tendency that higher self-control will lower the consumptive behavior, and vice versa. Further discussion regarding the relationship between the two variables, especially during the Covid-19 pandemic, still needs to be carried out.

**Keywords: Covid-19, Self-Control, Student's Consumptive Behavior**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif mahasiswa di masa pandemi Covid-19. Dengan menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini melibatkan sebanyak 91 sampel mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan Skala Kontrol Diri ( $\alpha = 0,833$ ) dan Skala Perilaku Konsumtif ( $\alpha = 0,859$ ). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson dengan bantuan *software* SPSS 20.0 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. Hasil ini bermakna bahwa terdapat kecenderungan semakin tinggi kontrol diri mahasiswa maka akan semakin rendah perilaku konsumtif yang dilakukan, begitupula sebaliknya. Diskusi lebih lanjut mengenai hubungan antara kedua variabel terutama selama masa pandemi Covid-19 masih perlu dilakukan.

**Kata kunci: Covid-19, Kontrol Diri, Perilaku Konsumtif Mahasiswa,**

### PENDAHULUAN

Dorongan pemenuhan atas kebutuhan hidup mengharuskan individu untuk melakukan proses konsumsi atau jual-beli. Proses ini selain berdampak positif bagi pemenuhan kebutuhan individu, juga dapat memberikan dampak negatif apabila dilakukan secara berlebihan atau dikenal dengan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif adalah suatu kecenderungan untuk membeli barang yang berlebihan sebagai upaya untuk memperoleh kesenangan dan kebahagiaan meski sifatnya semu

atau tidak pasti (Fromm, 2017). Perilaku ini juga menggambarkan bagaimana seorang individu dapat melakukan pembelian karena adanya harapan akan kesenangan yang membuat seseorang kehilangan pemikiran rasionalnya (Munazzah, 2016). Dalam pengertian lainnya, perilaku konsumtif adalah perilaku belanja barang yang sebenarnya kurang diperlukan demi memenuhi kebutuhan pribadi (Triyaningsih, 2012; Maulana, 2013).

KONTROL DIRI DAN PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Berkaitan dengan perilaku konsumtif, perubahan pola belanja masyarakat selama masa pandemi Covid-19 juga perlu menjadi fokus perhatian. Selama pandemi, terdapat kecenderungan di beberapa tempat melakukan *impulsive buying* dalam upaya menjaga ketersediaan stok kebutuhan di rumah. Perilaku belanja yang tidak biasa juga ditunjukkan dengan menumpuk beberapa barang dengan isolasi diri terutama di masa awal Covid-19 terjadi (Laato, Islam, Farooq, dan Dhir, 2020). Bank Indonesia mencatat kenaikan transaksi perdagangan elektronik mencapai hampir dua kali lipat dari yang awalnya sebanyak 80 juta transaksi pada 2019 meningkat menjadi 140 juta transaksi sampai Agustus 2020 (CNN Indonesia, 2020). Selain itu, perusahaan-perusahaan secara *online* lebih agresif melakukan penjualan dengan memberikan berbagai promosi dan diskon (Shafira, 2020). Fenomena peningkatan transaksi belanja juga terjadi di kalangan mahasiswa. Berdasarkan survey yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19 oleh salah satu *e-commerce*, mayoritas data menunjukkan bahwa jumlah pembelian, pengeluaran uang belanja dan jumlah pemasukan disana didominasi oleh wanita dengan rentang usia mahasiswa yakni sebanyak 66,28% (Tokopedia, 2020). Berdasarkan data Katadata (2021), sebelum pandemi, sebanyak 60,3% anak muda menyatakan belum pernah melakukan transaksi belanja *online*. Sementara saat pandemi, tidak ada lagi anak muda yang belum pernah berbelanja secara *online* dan anak muda yang sering

membeli kebutuhan secara *online* persentasenya naik sebanyak 39,5%. Hasil penelitian Permana, Reyhan, Rafli, dan Rakhmawati (2021) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan transaksi belanja pada masa pandemi tidak terbatas pada kalangan muda, tetapi juga semua segmentasi usia. Sementara itu, penelitian lainnya juga menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan belanja *online* terhadap perilaku konsumtif (Handayani dan Nilasari, 2021; Septiansari dan Handayani, 2021).

Lebih lanjut, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara kepada 10 orang mahasiswa, mereka menjelaskan bahwa mereka terbiasa membeli berbagai jenis *skin care* maupun produk *fashion* mode terbaru. Mereka juga melakukan pembelian produk meski produk sebelumnya belum habis terpakai. Salah seorang dari mereka juga menjelaskan bahwa dalam jangka waktu 1 bulan ini (ketika pandemi berlangsung), ia sudah melakukan transaksi belanja sebanyak lima kali di *e-commerce*. Hal itu ia lakukan karena minimnya kegiatan di rumah serta aturan pembatasan sosial, sehingga ia lebih banyak mengakses media *online* dan akhirnya kesulitan mengendalikan diri untuk berbelanja. Penelitian Padli, Safitri, dan Erawati (2021) mengkonfirmasi temuan ini bahwa perilaku konsumtif mahasiswa lebih mendominasi untuk pemenuhan kebutuhan *fashion*. Begitu juga dengan penelitian Rahmawati dan Surjanti (2021) serta Firmadani, Sya'bania, Abdani, dan Madani (2021) yang menemukan bahwa aktivitas perbelanjaan

## KONTROL DIRI DAN PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

*online* produk *fashion* meningkat tajam selama masa pandemi.

Mahasiswa berada pada rentang usia dewasa awal dan mulai terpengaruh dengan perubahan budaya sosial sehingga mempunyai perilaku yang cenderung konsumtif (Gumulya & Widiastuti, 2013). Hal ini terkait dengan penampilan yang menunjang kepercayaan diri (Taufik, 2006). Selain itu, pengaruh kelompok memegang peranan penting dalam perilaku konsumtif pada usia ini (Durandt dan Wibowo, 2021). Lebih lanjut, temuan Sukari, Larasati, Mudjijono, dan Susilantini (2013), menjelaskan bahwa perilaku konsumtif dilakukan oleh mayoritas mahasiswa diantaranya karena beberapa penyebab, yakni karena adanya prioritas lebih terhadap penampilan, keinginan agar selalu ikut *trend*, masih kesulitan dalam mengatur dan merencanakan keuangan, kesulitan mengendalikan keinginan ataupun kebutuhan, memiliki ego yang tinggi dan kecenderungan untuk mencoba hal-hal yang baru.

Adapun salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan perilaku konsumtif yakni kontrol diri. Kontrol diri adalah bagaimana kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku diri serta menangguk kesenangan demi tercapainya tujuan masa depan yang lebih baik (Chaplin 2008). Kontrol diri juga merupakan keterampilan individu dalam menentukan perilakunya berdasarkan pada nilai yang berlaku dalam masyarakat agar mengarah pada perilaku positif (Tangney, Baumeister, dan Boone,

2004). Individu yang memiliki kontrol diri yang baik mampu menahan diri dari hal-hal negatif dengan mempertimbangkan tanggung jawab jangka panjang. Sementara itu, individu dengan kontrol diri yang rendah cenderung kesulitan untuk menahan diri dan keinginan munculnya suatu perilaku.

Dalam kaitannya dengan perilaku konsumtif, kontrol diri berperan dalam mengarahkan dan mengatur individu untuk membelanjakan sesuatu. Individu dengan kontrol diri yang baik juga diharapkan mampu mengatur keuangan dan membelanjakannya sesuai kebutuhan serta lebih percaya diri dengan penampilan (Anggraini, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif (Harnum, 2012; Chita, David, Pali, 2015; Renaldy, Dewi, Hidayatullah, 2020; Ulayya dan Mujasih, 2020; Arum dan Khoirunnisa, 2021; Pratiwi dan Susanti, 2022). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dilakukan penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19, serta peneliti mengkaji secara umum perilaku konsumtif tidak terbatas hanya pada perilaku belanja *online* saja.

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan subjek sebanyak 91 mahasiswa. Dalam penelitian ini, responden diminta untuk mengisi dua skala yakni Skala Perilaku Konsumtif (Munazzah, 2016) dengan skor reliabilitas

KONTROL DIRI DAN PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

$\alpha = 0,859$ . Kedua, Skala Kontrol Diri (Jayanti, 2016) dengan skor reliabilitas  $\alpha = 0,833$  yang mengukur aspek kontrol perilaku, kontrol kognisi, dan kontrol keputusan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis

dengan menggunakan uji korelasi Pearson dengan bantuan *software* SPSS versi 20.0 for windows.

**HASIL**

**a. Deskriptif Data Penelitian**

Hasil penelitian (Tabel 1) menunjukkan bahwa hampir separuh (42,9 %) responden berada pada kategori perilaku konsumtif tinggi dan sedang, dan sebanyak separuh (51,6 %) responden memiliki skor kontrol diri sedang.

Tabel 1 Data Deskriptif Kategorisasi Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persen %
Perilaku Konsumtif	Tinggi	39	42,9 %
	Sedang	39	42,9 %
	Rendah	13	14,3 %
	Jumlah	91	100 %
Kontrol Diri	Tinggi	13	14,3 %
	Sedang	47	51,6 %
	Rendah	31	34,1 %
	Jumlah	91	100%

**b. Hasil Uji Normalitas dan Linieritas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal dengan hasil uji normalitas variabel perilaku konsumtif memiliki taraf signifikansi 0,497 dan variabel kontrol diri memiliki taraf signifikansi 0,184. Lebih lanjut, hasil uji linieritas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier antara kedua variable dengan taraf signifikan 0,795.

**c. Hasil Uji Hipotesis**

Hasil penelitian (Tabel 2) menunjukkan bahwa perilaku konsumtif memiliki hubungan negatif dengan kontrol diri. Artinya ada kecenderungan bahwa semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya.

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	R	R <sup>2</sup>	Sig.	Ket.
X-Y	0,374	0,139	0,000	Negatif- Signifikan

**Intan Islamia, UIN Raden Intan Lampung**, Email: [intanislamia@radenintan.ac.id](mailto:intanislamia@radenintan.ac.id)  
**Muhammad Pedy Purnama, UIN Raden Intan Lampung**, Email: [mpedypurnama@gmail.com](mailto:mpedypurnama@gmail.com)

KONTROL DIRI DAN PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

**DISKUSI**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak masing - masing 39 (42,9 %) mahasiswa berada pada kategori sedang dan tinggi untuk perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif yang tinggi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik eksternal maupun internal (Kotler, 1997). Perilaku demikian juga dapat berdampak negatif bagi kehidupan individu. Sebagaimana dalam penelitian terdahulu, perilaku konsumtif diantaranya dapat menyebabkan masalah keuangan yang merugikan (Astuti, 2013). Selain itu, secara psikologis, perilaku ini menyebabkan individu mengalami kecemasan dan perasaan *insecure*, karena adanya perasaan tuntutan untuk membeli barang yang diinginkan tetapi menimbulkan rasa cemas karena tidak ditunjang oleh kemampuan finansialnya (Suyasa dan Fransiska, 2005).

Hasil deskriptif penelitian juga menunjukkan bahwa untuk variabel kontrol diri, sebanyak 47 (51,6 %) mahasiswa berada pada kategori sedang dan sebanyak 31 (34,1 %) mahasiswa berada pada kategori rendah. Kontrol diri dalam penelitian ini terdiri dari beberapa aspek menurut Averill (2012) yakni kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol dalam mengambil keputusan. Kontrol diri yang rendah menggambarkan kemampuan rendah dalam mengontrol ketiga aspek di atas.

Hasil penelitian lainnya membuktikan bahwa terdapat hubungan yang negatif signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada

mahasiswa. Hasil ini dapat dimaknai sebagai adanya kecenderungan dimana apabila kontrol diri tinggi maka perilaku konsumtif cenderung rendah, dan sebaliknya. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, bahwa kontrol diri berhubungan negatif dengan perilaku konsumtif (Harnum, 2012; Fatimah, 2013; Shohibullana, 2014; Anggraini dan Mariyanti, 2014; Chita, Regina, David, Cicilia, 2015; Fitriani, 2016; Jayanti, 2016; Ulayya dan Mujiasih, 2020; Abdullah, Kurnadi, Apriyani, 2021; Arum dan Khoirunnisa, 2021). Lebih lanjut, penelitian Fatimah (2013) menunjukkan hasil bahwa mahasiswa dengan kontrol diri tinggi cenderung berperilaku lebih positif serta mampu mengambil keputusan dengan matang.

Pandemi Covid-19 juga membawa banyak perubahan dalam kehidupan berkaitan dengan perilaku konsumen (Loxton, et al 2020; Di Crosta, et al., 2021; Eger, Komarkova, Egerova, Micik, 2021; Gordon-Wilson, 2021). Peningkatan penggunaan *e-commerce* dengan berbagai platform digital selama pandemi turut berperan dalam perubahan pola perilaku konsumen di masa ini (Bhatti, et. al., 2020; Mehta, Saxena, dan Purohit, 2020). Zwanka dan Buff (2021) menjelaskan bahwa pandemi membawa manusia kembali ke masa "*stock up*" dimana ada kecenderungan untuk menyediakan stok keperluan makanan yang esensial, serta bahwa sebelum pandemic transaksi perdagangan *online* tidak banyak tersedia, namun saat ini bahkan diagnose medis dapat dilakukan dengan cara *online* atau setidaknya secara hybrid kombinasi antara online dan pertemuan

KONTROL DIRI DAN PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

langsung. Singh et al (2021) menemukan bahwa selama terjadinya pembatasan sosial dalam beberapa bulan pertama penyebaran Covid-19, semua kegiatan perdagangan lokal dan pasar tutup seluruhnya, mengakibatkan peningkatan harga bahan makanan, permasalahan transportasi dan kekurangan stok bahan pangan.

Adapun penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan diantaranya adalah jumlah sampel yang terbatas serta penyebaran kuesioner yang dilakukan secara langsung sehingga jangkauan partisipan juga terbatas.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Temuan dalam penelitian ini mendukung penemuan sebelumnya yakni kontrol diri memiliki hubungan negatif dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi variabel-variabel yang dimungkinkan terkait dengan perilaku konsumtif, seperti kepribadian, konsep diri, sikap, manajemen diri, faktor budaya, dan sebagainya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan kuesioner dengan pelaksanaan secara daring agar dapat menjangkau partisipan yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, D., Kurnadi, E., & Apriyani, N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka*. 5(1), 9.

Anggraini, I. (2019). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Online Shopping Pada Wanita Usia Dewasa Awal. Skripsi.

Anggraini, R., Mariyanti, S. (2014). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*. 12(21), 34-42.

Anggraini, R., Mariyanti, S. (2014). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*. 12(21), 34-42.

Arum, D., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Psikologi Pengguna E-Commerce Shopee. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(9), 11.

Astuti, E. D. (2013). Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 79-83., 1(2), 79-83

Averill, J. R. (2012). *Anger And Aggression: An Essay On Emotion*. Springer Science & Business Media.

Bhatti, A., Akram, H., Basit, H. M., Khan, A. U., Raza, S. M., & Bilal, M. (2020). E-commerce trends during COVID-19 Pandemic. *International Journal of Future Generation Communication and Networking*, 13(2), 5.

Chaplin, J.P. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Chita, Regina CM, David L., Pali, C. (2015). Hubungan antara Self-Control dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*. Vol. 3, No. 1: 297-302.

KONTROL DIRI DAN PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

- CNN Indonesia. (2020). Transaksi e-commerce Naik Nyaris Dua Kali Lipat Saat Pandemi. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201021193353-92-561232/transaksi-e-commerce-naik-nyaris-dua-kali-lipat-saat-pandemi>
- Di Crosta, A., Ceccato, I., Marchetti, D., La Malva, P., Maiella, R., Cannito, L., ... Di Domenico, A. (2021). Psychological factors and consumer behavior during the COVID-19 pandemic. *PLOS ONE*, 16(8), e0256095. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0256095>
- Durandt, D. C., & Wibowo, D. H. (2021). Hubungan Antara Konformitas Dan Perilaku Konsumtif Pakaian Pada Remaja Akhir. *Humanlight Journal of Psychology*, 2(2), 1–12.
- Eger, L., Komárková, L., Egerová, D., & Mičík, M. (2021). The effect of COVID-19 on consumer shopping behaviour: Generational cohort perspective. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 61, 102542. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2021.102542>
- Fatimah, Siti. (2013). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswi Di Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Firmandani, W., Sya'bania, A. F., Abdani, F., & Madani, E. (2021). Analysis of Indonesian Consumer Online Shopping Behavior During the Covid-19 Pandemic: A Shopee Case Study. *THE INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS REVIEW (THE JOBS REVIEW)*, 4(2), 191–202.
- Fitriani, N.A. (2016). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Produk Fashion Online Shopping Pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fromm, E., Anderson, L.A. (2017). *The Sane Society*. USA: Routledge
- Gordon-Wilson, S. (2022). Consumption practices during the COVID-19 crisis. *International Journal of Consumer Studies*, 46(2), 575–588. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12701>
- Gumulya, J, Widiastuti, M. (2013). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*, 11(1), 50-65.
- Handayani, R., & Nilasari, I. (2021). Effect Of Online Shopping On Consumptive Behavior In Pandemic Time Covid-19 (Case Study of Online Shopee's Millennial Generation Consumers). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 852–858.
- Harnum, Dewi. (2012). Hubungan antara Teknik Kontrol Diri dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang
- Jayanti, (2016). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Pada Mahasiswi Universitas Setia Budi Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.
- Katadata. (2021). Pola Belanja Online di Kalangan Anak Muda Berubah Saat Pandemi. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/03/pola-belanja-online-di-kalangan-anak-muda-berubah-saat-pandemi>
- Kotler, Philip. (1997). *Manajemen Pemasaran*. Edisi Bahasa Indonesia Jilid I. Jakarta : Prentice Hall
- Laato, S., Islam, A. K. M. N., Farooq, A., & Dhir, A. (2020). Unusual purchasing behavior during the early stages of the COVID-19 pandemic:

KONTROL DIRI DAN PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

- The stimulus-organism-response approach. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 57, 102224. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102224>
- Loxton, M., Trusket, R., Scarf, B., Sindone, L., Baldry, G., & Zhao, Y. (2020). Consumer Behaviour during Crises: Preliminary Research on How Coronavirus Has Manifested Consumer Panic Buying, Herd Mentality, Changing Discretionary Spending and the Role of the Media in Influencing Behaviour. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(8), 166. <https://doi.org/10.3390/jrfm13080166>
- Maulana, R. (2013). *Remaja dan Perilaku Konsumtif*. Retrieved february 23, 2015, from Kompasiana: <http://sosbud.kompasiana.com/2013/10/18/remaja-dan-prilakukonsumtif-599965.html>
- Mehta, S., Saxena, T., & Purohit, N. (2020). The New Consumer Behaviour Paradigm amid COVID-19: Permanent or Transient? *Journal of Health Management*, 22(2), 291–301. <https://doi.org/10.1177/0972063420940834>
- Munazzah, (2016). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Padli, M. A., Safitri, A., & Erawati, D. (2021). Perilaku Konsumtif Belanja Online Mahasiswa IAIN Palangka Raya. *FUAD International Conference on Islamic Studies*, 9. Palangkaraya.
- Pratiwi, R. P., & Susanti, A. (2022). MENGUJI LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MILLENNIAL PENGGUNA GO-JEK SUKOHARJO. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 11(1), 61. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i1.502>
- Rahmawati, V. E., & Surjanti, J. (n.d.). Analisis Faktor Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Produk Fashion Saat Pandemi Pada Mahasiswa. *JEKPEND (Jurnal Ekonomi dan Pendidikan)*, 4(2), 11–18.
- Rahmawati, N. A., Permana, A. E., Reyhan, A. M., & Rafli, H. (2021). ANALISA TRANSAKSI BELANJA ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Teknoinfo*, 15(1), 32. <https://doi.org/10.33365/jti.v15i1.868>
- Renaldy, M., & Dewi, R. S. (2018). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Konsumen Online Shop Melalui Sosial Media Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Kognisia*, 1(1), 94–97.
- Septiansari, D., & Handayani, T. (2021). Pengaruh Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, 5(1), 53–65.
- Shafira, M. (2020). Analysis of Consumptive Behavior of Indonesian Society During the Pandemic of Corona Virus (Covid-19). *International Journal of Cultural and Social Science*, 1(2), 35–39.
- Shohibullana, I. H. (2014). Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa (Di Tinjau Dari Lokasi Sekolah). *Jurnal Online Psikologi*, 46-61
- Singh, D. R., Sunuwar, D. R., Shah, S. K., Sah, L. K., Karki, K., & Sah, R. K. (2021). Food insecurity during COVID-19 pandemic: A genuine concern for people from disadvantaged community and low-income families in Province 2 of Nepal. *PLOS ONE*, 16(7), e0254954. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0254954>
- Sukari, Larasati.T.A., Mudjijono, Susilantini. E. (2013). *Perilaku konsumtif siswa SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta:

KONTROL DIRI DAN PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB)  
Yogyakarta

Suyasa, Y. dan Fransisca. (2005). Perbandingan Perilaku Konsumtif berdasarkan Metode Pembayaran. *Jurnal Pronesis*. Desember Vol.7, No.2 172-199

Tangney, J.P, Baumeiter, R.F. Boone, A.L. (2004). *High self-control predicts good adjustments, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. Journal of Personality*, 72(2), 271-324.

Taufik, A (2006). *Peran dan tanggung jawab mahasiswa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Triyaningsih, SL. 2011. Dampak Online Marketing melalui Facebook terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. III, No. II, Hal : 172-177

Zwanka, R. J., & Buff, C. (2021). COVID-19 Generation: A Conceptual Framework of the Consumer Behavioral Shifts to Be Caused by the COVID-19 Pandemic. *Journal of International Consumer Marketing*, 33(1), 58–67.  
<https://doi.org/10.1080/08961530.2020.1771646>